

## BAB VI

### APLIKASI PERANCANGAN

#### 6.1 Aplikasi Rancangan

##### 6.1.1 Aplikasi Tataan Massa



Gambar 6. 1 Tataan Massa Resort  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Pengaplikasian Tataan Massa Resort ini mengoptimalkan view ke arah gunung bromo khususnya pada fasilitas hunian. Tataan Massa juga mengikuti kontur tapak kecuali di area parkir dikarenakan kebutuhan lahan yang datar.

## 6.1.2 Aplikasi Sirkulasi



Gambar 6. 2 Aplikasi Sirkulasi Resort

Sumber : Analisis Penulis, 2025

Sirkulasi yang digunakan adalah pola sirkulasi radial dimana pola pergerakan memiliki titik pusat yang berkembang menyebar ke segala arah

## 6.1.3 Aplikasi Ruang Luar



Gambar 6. 3 Gazebo

Sumber : Analisis Penulis, 2025

Gazebo di resort ini terbuat dari material bambu alami yang memberikan nuansa hangat dan ramah lingkungan, menjadi tempat sempurna untuk bersantai sambil menikmati pemandangan indah sekitar dengan suasana yang tenang dan menyegarkan.



Gambar 6. 4 Air Mancur  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Air mancur di letakkan pada bagian sekitar fasilitas hunian dengan tujuan memberikan suasana sejuk dan menciptakan suara gemericik air yang menenangkan.



Gambar 6. 5 Pengaplikasian Lampu Taman  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Lampu yang terbuat dari batu ini memancarkan cahaya hangat yang lembut, menghadirkan nuansa alami dan ketenangan khas suasana pegunungan di dalam ruangan. Dengan permukaan batu yang kasar dan bentuknya yang unik, lampu ini seolah membawa keheningan dan keindahan alam gunung ke tengah-tengah hunian. Cahaya yang hangat dari lampu batu menciptakan bayangan-bayangan lembut yang dipadu dengan kabut tipis yang menyelimuti lereng gunung di pagi hari. Setiap kali lampu batu ini dinyalakan, suasana ruangan berubah menjadi lebih damai, seolah-olah kita sedang duduk di kaki gunung yang sejuk dan sunyi. Lampu batu ini bukan hanya untuk penerangan tetapi juga sebagai penunutan pengunjung dari satu bangunan ke bangunan yang lainnya.

#### **6.1.4 Aplikasi Ruang Dalam**



Gambar 6. 6 Aplikasi Ruang Dalam

Sumber : Analisis Penulis, 2025

Ruang dalam di rancang menggunakan material alami yaitu bambu dan batu alam dengan konsep terbuka dengan tujuan memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami yang masuk, lalu terdapat skylight ditengah yang di isi dengan tanaman untuk menambah kesegaran di sekitar ruangan.

## 6.2 Aplikasi Bentuk dan Tampilan

### 6.2.1 Aplikasi Bentuk



Gambar 6. 7 Aplikasi Bentuk  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Aplikasi Bentuk menyesuaikan dari pattern biofilik arsitektur yaitu biomorphic forms & pattern dari gunung bromo, dapat dilihat dari bentuk bangunan yang bergelombang dan mengerucut ke atas.



Gambar 6. 8 Aplikasi Bentuk  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Dibagian tengah memiliki lubang yang tembus sampai kebawah membentuk skylight yang mengambil bentuk dari kaldera bromo

### 6.2.2 Aplikasi Tampilan



Gambar 6. 9 Aplikasi Tampilan  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Tampilan Bangunan fokus pada menonjolkan tekstur material alami yang digunakan dengan tujuan pengunjung dapat merasakan langsung hubungan dengan alam.

### 6.2.3 Aplikasi Tekstur dan Warna



Gambar 6. 10 Aplikasi Tekstur dan Warna  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Tekstur dan Warna yang ditonjolkan adalah warna dan tekstur alami dari material yang digunakan.

## 6.2.4 Aplikasi Struktur dan Material



Gambar 6. 11 Aplikasi Struktur dan Material  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

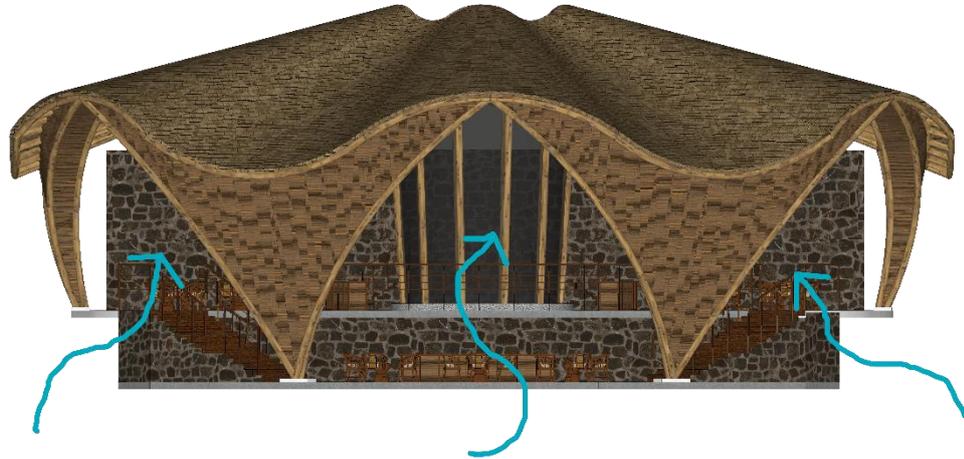
Struktur dan Material didominasi dengan bambu yang disambung menggunakan tali ijuk dan diperkuat dengan mur baut, bambu disambung pada kolom menggunakan base plate untuk menghindari jamur pada bambu.

## 6.3 Aplikasi Sistem Bangunan

6.3.1

Aplikasi

Penghawaa



Gambar 6. 12 Aplikasi Sistem Penghawaan

Sumber : Analisis Penulis, 2025

Aplikasi penghawaan di rancang masuk dari segala arah karena bangunannya sendiri adalah bangunan terbuka.



Gambar 6. 13 Aplikasi Sistem Penghawaan

Sumber : Analisis Penulis, 2025

Khusus untuk bangunan fasilitas hunian dirancang dengan minim ventilasi karena suhu pada kawasan gunung bromo yang dingin, lalu untuk penghawaan buatan menggunakan penghangat ruangan.



### 6.3.2 Aplikasi Pencahayaan

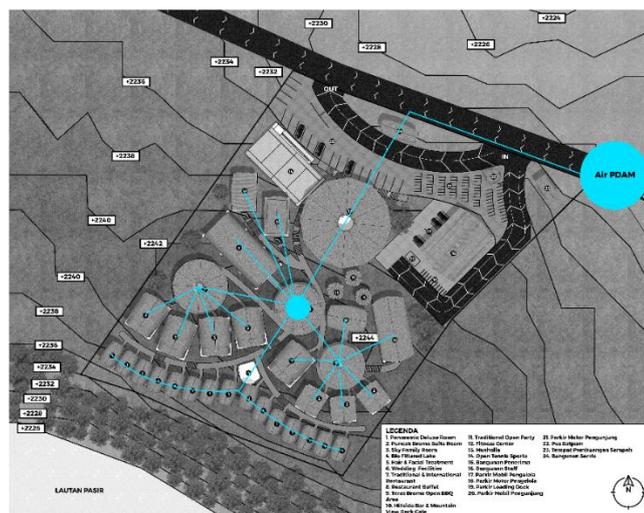


Gambar 6. 14 Aplikasi Pencahayaan  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Aplikasi pencahayaan memanfaatkan cahaya alami dengan bukaan kaca yang lebar di setiap ruangan yang dibantu dengan lampu led yang berwarna hangat. Lalu untuk pencahayaan area luar dirancang lampu taman yang menyorot dengan lembut ke arah jalan dengan tujuan menggiring pengunjung agar tetap pada jalan tersebut.

### 6.3.3 Aplikasi Sistem Utilitas

#### A. Air Bersih

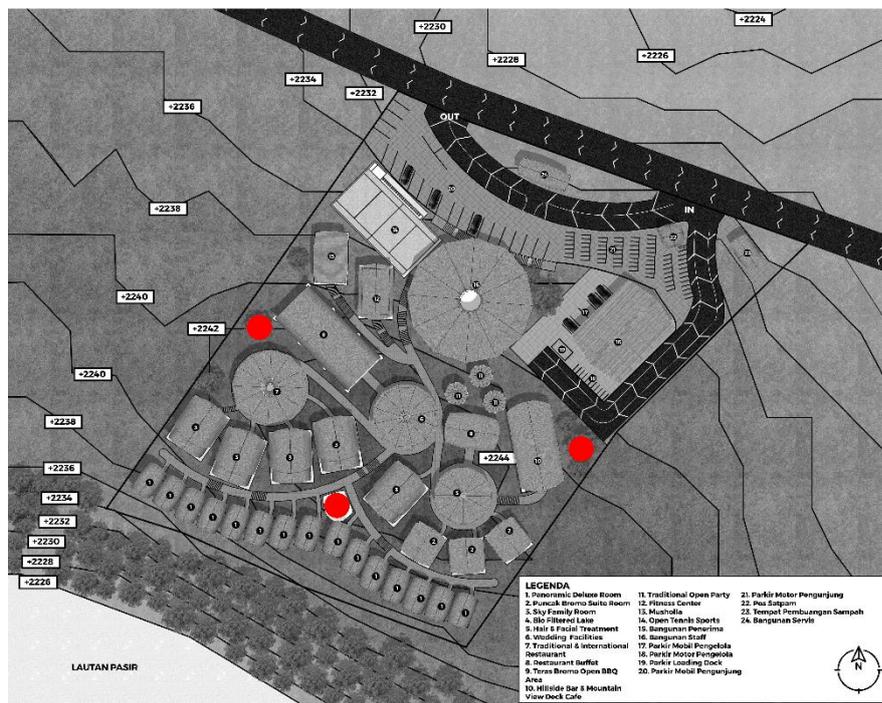


Gambar 6. 15 Alur air bersih  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Air Bersih diambil dari PDAM dengan menggunakan pipa, Air bersih di pompa menuju tandon bawah yang diletakkan pada ketinggian paling tinggi lalu didistribusikan menuju bangunan menggunakan pipa.

### B. Air Kotor

Untuk air limbah domestik dari kamar mandi, dapur, dan toilet di resort dikumpulkan melalui jaringan pipa tertutup yang dirancang untuk memanfaatkan gravitasi sehingga aliran air kotor dapat berjalan efisien tanpa memerlukan banyak energi listrik.

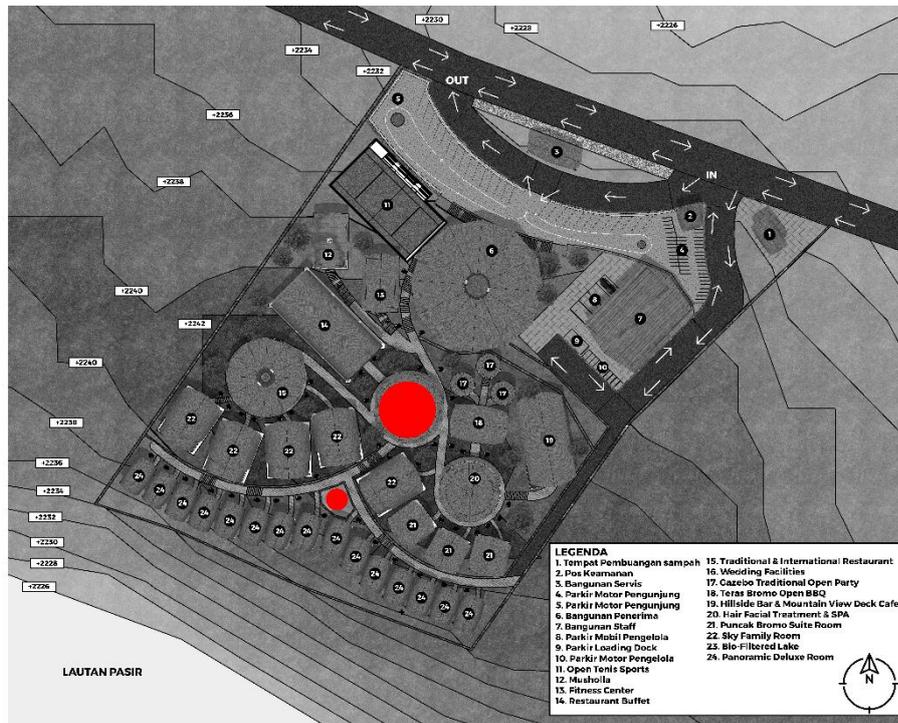


Gambar 6. 16 Air Kotor  
Sumber : Analisis Penulis, 2025

Untuk air hujan ditampung pada bio filtered lake lalu digunakan kembali untuk menyiram tanaman menggunakan water sprinkle.

### 6.3.4 Aplikasi Pemadam Kebakaran

Sistem pemadam kebakaran menggunakan 2 sistem yaitu water sprinkle yang otomatis menyala jika mendeteksi api dan menyediakan APAR ( Alat Pemadam Api Ringan ) di tiap bangunan dengan jenis yang sesuai risiko kebakaran.



Gambar 6. 17 Analisis Pemadam kebakaran

Sumber : Analisis Penulis, 2025

Untuk penyimpanan air berpusat pada 2 titik yang pertama pada bio filtered lake yang memanfaatkan kembali air hujan sebagai pemadam kebakaran setelah itu untuk berjaga jaga juga terdapat tandon bawah untuk membantu jika air pada bio filtered lake dirasa kurang.